

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan berdasarkan kenyataan bahwa masih ada permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP. Siswa masih merasa sulit untuk dapat membuat sebuah puisi. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan media film siluet secara berkesinambungan dalam pembelajaran menulis puisi terbukti dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil pembelajaran siswa kelas VIII B SMPN 26 Bandung. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian, yaitu untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menulis puisi siswa menggunakan model TANDUR melalui media film siluet, pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi siswa menggunakan model TANDUR melalui media film siluet, dan hasil pembelajaran menulis puisi siswa menggunakan model TANDUR melalui media film siluet. Berikut ini penjabaran simpulan hasil penelitian.

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film siluet yang digunakan pada pembelajaran menulis puisi ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menemukan inspirasi yang kemudian dapat dikembangkan menjadi sebuah puisi. Penggunaannya berada di tahap Tumbuhkan pada model TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangan, dan Rayakan). Film siluet yang digunakan berdurasi pendek, sekitar 3 menit. Tema yang dipilih merupakan tema-tema yang relevan dengan kehidupan siswa dan mengandung nilai moral. Tema tersebut yaitu penyesalan, tanah air Indonesia, dan kasih sayang seorang ibu.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan penelitian diawali dengan memberi materi mengenai puisi kepada siswa. Setelah itu siswa mempersiapkan diri untuk menyimak film siluet yang akan ditayangkan. Beberapa siswa diminta untuk mengutarakan pendapat atau pengalaman mereka yang berhubungan dengan tema film yang ditayangkan. Kemudian siswa menuangkan inspirasi yang didapatnya dari film siluet ke dalam sebuah puisi.

Setelah siswa selesai membuat puisi, siswa menyajikan hasil puisi karyanya di depan kelas. Perlu adanya pengelolaan kelas yang baik agar siswa tidak membuat kegaduhan selama kegiatan demonstrasi berlangsung. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengulas kembali materi pembelajaran yang sudah diberikan kepada siswa dengan melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dan siswa dengan nilai puisi tertinggi mendapat penghargaan.

3. Hasil

Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model TANDUR melalui media film siluet mengalami peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan tidak hanya terjadi pada nilai tes menulis puisi siswa, tetapi juga pada minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi yang dapat dilihat dari jurnal siswa. Siswa memberi respon positif untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan model TANDUR melalui media film siluet. Penggunaan media film siluet dalam pembelajaran menulis puisi mampu menarik minat siswa sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup besar pada tiap siklusnya. Pada siklus satu, nilai rata-rata siswa adalah 58,7. Peningkatan nilai yang terjadi pada siklus dua sebanyak 12% menjadi 70,7 dan meningkat lagi sebanyak

7,5% pada siklus tiga menjadi 78,2. Siswa sudah mampu mendapat dan mengembangkan inspirasi menjadi sebuah puisi. Diksi yang digunakan siswa pada puisinya juga sudah tepat meskipun tidak semua siswa dapat menggunakan diksi yang spesifik dan bervariasi. Selain majas, macam-macam imaji juga sudah mampu digunakan siswa pada puisinya. Secara keseluruhan, rima yang digunakan pada puisi siswa juga semakin baik. Siswa sudah mampu menjaga persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris sehingga menimbulkan keindahan pada puisinya.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti.

1. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks. Keterampilan menulis dapat dikuasai dengan latihan yang intensif. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menguasai keterampilan menulis karena masalah tersebut tidak cukup dilakukan dalam satu kali tindakan.
2. Media film siluet dapat dijadikan suatu pilihan untuk digunakan pada pembelajaran menulis puisi. Media film siluet terbukti dapat membantu siswa untuk memberi dan mengembangkan inspirasi menjadi sebuah puisi yang utuh. Media ini juga dapat dijadikan upaya menumbuhkan minat dan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran.
3. Model TANDUR dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menggunakan model TANDUR untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.